

PENGARUH METODE READING ALOUD BERBANTUAN FLASHCARD TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Eka Fuzianti Zakiyyah¹, Srie Mulyani², Hisny Fajrussalam³

^{1,2,3} PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta

¹eka.fuzianti16@upi.edu, ²srie_mulyani@upi.edu, ³hfajrussalam@upi.edu

ABSTRACT

Early reading skills are the fundamental skills that an elementary school student must master in the lower grades. In this case, the early reading is not just speaking written language but being able to respond to and understand the contents of written language. And based on the results of a survey at SDN 8 Nagrikaler, Purwakarta Regency, the early reading skills of grade I students are still relatively low. For this reason, there is a need for a solution to developing early reading skills. One of them is applying the reading aloud-assisted flashcard. The purpose of this study was to find out: 1. Early reading skills before and after using the flashcard-assisted reading aloud method 2. The effect of the reading aloud-assisted flashcard on early reading skills. This study used a one group pretest-posttest. Using a sample of 24 students. The results of this study showed that there was an increase, as evidenced by the difference of 13.85 between the average pretest and posttest. And the results of the T test yielded a sig value of $0.000 < 0.05$, which means that there was an influence of the flashcard-assisted reading aloud method on students' early reading skills and the acquisition of a determination coefficient (R Square) of 0.878, which means that the flashcard-assisted reading aloud method had a large effect of 87.8%. And the average value of N-Gain is 0.30, which shows that the use of the flashcard-assisted reading aloud method has effectiveness in the medium category.

Keywords: reading aloud, flashcard, early reading skills.

ABSTRAK

Keterampilan dasar yang penting dikuasai oleh seorang siswa Sekolah Dasar di kelas rendah adalah keterampilan membaca permulaan. Dalam hal ini membaca permulaan tidak hanya sekedar mengucapkan bahasa tulisan melainkan mampu untuk menanggapi serta memahami isi bahasa tulisan. Dan berdasarkan hasil survei di SDN 8 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta keterampilan membaca permulaan siswa kelas I masih tergolong rendah. Untuk itu perlunya ada solusi dalam mengembangkan keterampilan membaca permulaan. Salah satunya adalah menerapkan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk dapat mengetahui : 1. Keterampilan membaca permulaan sebelum dan sesudah menggunakan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* 2. Pengaruh metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan. Penelitian ini menggunakan penelitian *pre-eksperimen one group pretest-posttest*. Menggunakan sampel sebanyak 24 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan yang dibuktikan dengan selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar 13,85. Serta hasil uji T menghasilkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh metode *reading aloud* berbantuan

flashcard terhadap keterampilan membaca permulaan siswa dan perolehan korefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,878 yang artinya besar pengaruh metode reading aloud berbantuan flashcard sebesar 87,8%. Dan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,3003 yang menunjukkan penggunaan metode reading aloud berbantuan flashcard memiliki efektivitas pada kategori sedang.

Kata Kunci: *Reading aloud, Flashcard*, Keterampilan membaca permulaan

A. Pendahuluan

Keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu. Seseorang tersebut dikatakan mampu apabila dirinya dapat melakukan sesuatu hal yang harus dilakukan. Keterampilan apabila dikaitkan dengan pembelajaran merupakan suatu usaha untuk memperoleh kompetensi cakap, cepat dan tepat untuk menyelesaikan permasalahan dalam belajar. Keterampilan yang penting dan perlu dikuasai siswa sejak dini yaitu membaca. Membaca merupakan proses yang dilakukan guna memperoleh serta menyampaikan pesan. Membaca juga tidak hanya melafalkan bentuk serta tanda tulisan, tetapi perlu untuk paham akan isi dari bacaan. Sehingga keterampilan membaca merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, melafalkan, dan memahami isi dari suatu tulisan (Tarigan, 2008, hlm. 9).

Menurut Hasanudin & Puspita (2017) bahwa suksesnya sebuah pembelajaran tidak terlepas dari

keterampilan membaca siswa. Dan dalam keterampilan Membaca permulaan terdapat indikator untuk mencapai target indikator membaca permulaan di kelas awal yaitu dengan tes EGRA (*Early Grade Reading Assessment*) yang memungkinkan dapat mengukur secara sistematis keterampilan membaca permulaan siswa. Target keterampilan membaca tersebut dapat dinilai menggunakan EGRA (Gove & Watterberg, 2011, hlm. 13). Diantaranya : (1) pengenalan huruf. (2) penamaan suku kata (3) membaca non-kata (4) membaca kata umum. Siswa yang memiliki hambatan dalam membaca permulaan tentunya butuh perhatian lebih dari guru yang dapat menunjang meningkatnya keterampilan membaca permulaan siswa. Sehingga kedudukan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah hal yang berarti dalam tingkatan keterampilan membaca permulaan siswa.

Selaras dengan hal tersebut, hasil survei yang dilakukan pada siswa kelas SDN 8 Nagrikaler

Purwakarta bahwa terdapat siswa yang belum lancar membaca. Dari 28 siswa 21 orang diantaranya masih belum bisa membaca. Terbukti dari wawancara tentang tes baca yang dilakukan guru kepada siswa, 21 siswa tersebut belum lancar membaca. Hal ini dikarenakan adanya faktor siswa kurang aktif dalam pembelajaran, kurang fokusnya siswa dalam belajar serta metode serta ketidakesesuaian media yang digunakan untuk pembelajaran membaca. Menurut Fahrurrozi (2016) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa, perlu ada metode untuk mengenal bacaan, sehingga siswa akan mengikuti metode tersebut.

Salah satunya yaitu dengan menerapkan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard*. Metode *reading aloud* atau membaca nyaring yang memfokuskan mereka dalam kegiatan membaca sehingga siswa dapat lebih fokus saat mengikuti pembelajaran membaca. Hal ini dijelaskan menurut Resmi, Novi, & Juanda, (2007) dalam membaca nyaring siswa akan fokus untuk membaca sehingga membantu mereka dalam meningkatkan keterampilannya.

Untuk membantu keseimbangan siswa dalam mengenal huruf, membaca suku kata dan membaca kata, penggunaan media juga diperlukan sebagai perhatian khusus dalam melengkapi metode *reading aloud*. Salah satunya adalah media *flashcard*. Media *flashcard* merupakan media pembelajaran yang sangat praktis, mudah dibuat serta gampang diingat oleh siswa. Menurut Nirwanawati, Efendi, & Kustiawan (2015) selama proses pembelajaran, media *flashcard* mampu untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca permulaan. Karena memiliki sifat yang kongkret penggunaan media *flashcard* berfungsi untuk membantu siswa mencapai tujuan mereka dalam memahami dan mengingat suatu bacaan untuk waktu yang lama.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimen one group pretest-posttest*. Dimana Kelas eksperimen hanya terdiri dari satu kelas selaras dengan penerapan *treatment* yang dilakukan (Sugiyono, 2015, hlm. 109).

Subjek penelitian ini adalah murid kelas I SDN 8 Nagrikaler.

Kabupaten Purwakarta berjumlah 24 siswa yang mempunyai keterampilan membaca permulaan yang berbeda-beda. Menggunakan instrument penelitian berupa tes membaca, observasi serta dokumentasi. Pada instrumen tes dilakukan terlebih dahulu pengujian instrumen dengan melakukan *judgement expert* kepada ahli dalam bidang Bahasa Indonesia yaitu dosen Bahasa Indonesia PGSD Kampus Purwakarta Ibu Dr. Indah Nurmahanani, S.S., M.Pd. Selain itu sebagai penguatan bahwa instrumen tes tersebut sudah valid diberikan kepada siswa dilakukan uji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran soal, dan uji daya pembeda. Pada instrumen tes digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa serta untuk mengetahui tentang keadaan sebelum dan sesudah siswa menggunakan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard*. Observasi diperlukan untuk melihat keterlaksanaan perlakuan dengan menggunakan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard*. sedangkan untuk dokumentasi digunakan sebagai bukti data selama kegiatan penelitian berlangsung.

Untuk menganalisis data keterampilan membaca permulaan siswa yang bersifat statistik maka dilakukanlah uji hipotesis. Sebelum melaksanakan uji hipotesis data yang sudah terkumpul di uji terlebih dahulu dengan uji normalitas dan uji homogen. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui data yang akan digunakan dalam uji hipotesis sudah normal dan homogen. Ketentuan uji hipotesis adalah, H_0 berarti tidak ada pengaruh metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa dan H_1 berarti ada pengaruh metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Dengan kriteria pengujian hipotesis adalah H_0 ditolak jika nilai $\text{sig} < 0,05$, dan sebaliknya H_0 diterima jika nilai $\text{sig} > 0,05$.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam mengukur hasil penelitian, peneliti melakukan *pretest* dengan tujuan melihat keterampilan membaca permulaan siswa sebelum diberikan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard*. Kemudian melaksanakan perlakuan atau sebuah *treatment* penggunaan metode

reading aloud berbantuan *flashcard* terhadap kelas eksperimen. Selanjutnya dalam memperoleh hasil keterampilan membaca permulaan siswa setelah diberikan treatment peneliti memberikan posttest.

Tabel 1 Hasil nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa SDN 8 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta

Ket	Eksperimen
N	24
<i>Pretest</i>	46,44
<i>Posttest</i>	60,29

Hasil pengukuran dalam keterampilan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* dapat dilihat pada tabel 1.

Ketika melaksanakan treatment penggunaan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* dilakukan berdasarkan pengembangan teori (Hamruni, 2009) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memilih sebuah teks menarik ketika dibaca nyaring
- b. Memperkenalkan bacaan kepada peserta didik dengan menjelaskan kata-kata dalam bacaan menggunakan media *flashcard*
- c. Membagikan bacaan tersebut kepada peserta didik per-paragraf

- d. Memberhentikan bacaan untuk menekankan atau menjelaskan poin-poin tertentu dalam bacaan
- e. Memberikan pertanyaan singkat dengan diskusi
- f. Membantu siswa membuat bahan simpulan

Melalui langkah-langkah berikut guru mampu memfokuskan siswa terhadap pembelajaran membaca. Guru membacakan sebuah cerita pendek dalam buku Bahasa Indonesia dengan memberikan penekanan pada poin-poin bacaan menggunakan media *flashcard*. Penekanan tersebut merupakan sebuah perhatian khusus untuk siswa dalam pengenalan huruf, membaca suku kata dan membaca kata. Selaras dengan hal tersebut menurut Mukharam dkk (2021) dalam pembelajaran membaca minat belajar berpengaruh pada hasil dari keterampilan membaca permulaan siswa dan dengan adanya perhatian khusus berupa penggunaan media *flashcard* mampu memberikan motivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa memiliki peningkatan sebelum

dan sesudah penggunaan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard*.

Berdasarkan nilai rata-rata pengolahan pada tes keterampilan membaca permulaan yang terdapat pada tabel 1 didapatkan hasil sebelum menggunakan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* yaitu sebesar 46,44, sedangkan nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa setelah menggunakan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* yaitu sebesar 60,29. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa memiliki peningkatan pada hasil posttest yang merupakan hasil setelah digunakannya metode *reading aloud* berbantuan *flashcard*.

Tabel 2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Test of Normality			
Kolmogorov-Smirnov			
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.172	24	.065
<i>Posttest</i>	.173	24	.062

Melalui data yang sudah disajikan, sebelum melakukan uji hipotesis terkait pengaruh dari variabel independent kepada variabel dependent, dilakukan uji normalitas pada posttest dan pretest menggunakan SPSS 25. dan

diperoleh hasil yaitu sebesar 0,065 pada pretest dan 0,062 pada posttest yang artinya data tersebut lebih dari nilai signifikansi sebesar 0,05. Sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene			
	Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Based on Mean	.457	1	46	.502

Selain daripada uji normalitas salah satu syarat untuk memenuhi uji hipotesis adalah uji homogenitas. Uji homogenitas ini diberlakukan sebagai syarat agar dapat mengetahui subjek yang kita teliti merupakan subjek yang homogen. Data diatas menyajikan hasil uji homogenitas dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil uji menyatakan bahwa nilai sig pada *based on mean* 0,502 > 0,05 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa data tersebut homogen.

Setelah memenuhi syarat untuk melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji statistik yang dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sampel test*. Hasil tersebut digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh dari metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Setelah

perhitungan selesai kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 5%. Uji *paired sampel test* digunakan sebagai uji hipotesis disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4 Uji Paired Sample T-test

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the Difference (2-tailed)									
	Mean	Std. Deviation	Mean	Lower	Upper	t	df	Sig.	
P	Pretes -	8.25	1.68	-	-	-	23	.000	
ai	Postes	13.8	475	499	17.	10.36	8.2		
r		541		339	849	22			
1		7		84					

Data diatas menunjukkan perolehan hasil nilai sig (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang berarti bahwa ada pengaruh metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa SDN 8 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta.

Tabel 5 Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.937 ^a	.878	.873	6.61085

Besarnya pengaruh di uji pada uji regresi linear yang memiliki nilai 0,878 yang artinya pengaruhnya sebesar 87,8% terhadap keterampilan membaca permulaan.

Tabel 6 Uji N-Gain

	Descriptive Statistics			
	N	Minimum	Maximum	Std. Deviation
NGain_Score	24	.03	1.00	.3003
NGain_Persen	24	2.79	100.00	30.0252
Valid N (listwise)	24			

Pengujian terakhir menggunakan uji N-gain dan diperoleh hasil 0,3003 yang artinya penggunaan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* memiliki efektivitas kategori **sedang**.

Penggunaan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* memiliki perbedaan karena siswa sudah paham dan tertarik untuk fokus dalam membaca permulaan secara lebih baik. Selaras dengan penelitian terdahulu, menurut Gutami, dkk (2021) yang telah menerapkan metode *reading aloud* kepada peserta didik, dijelaskan pada penelitiannya bahwa *reading aloud* dikatakan cukup bagus dan berhasil dalam membangun literasi bacaan. Susunan

Bahasa Indonesia siswa menjadi lebih baik karena sering terasah dengan cara mereka terbiasa mendengar teks tulis Bahasa Indonesia.

Selain itu, pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mukharam, Ruswan, & Wulan pada tahun 2021 tentang analisis keterampilan membaca permulaan siswa dengan metode *reading aloud* menyebutkan pada penelitiannya 3 dari 2 orang subjek penelitiannya memiliki keterampilan yang cukup baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan sebelum menggunakan metode *reading aloud* berbantuan flashcard sebesar 46,44, dan terjadi peningkatan setelah penggunaan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* menjadi 60,29. Dari data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa sesudah menggunakan metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* memiliki rata-rata yang lebih tinggi daripada sebelumnya.

Dan hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* menunjukkan perolehan nilai sig (2-

tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode *reading aloud* berbantuan flashcard terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Besarnya pengaruh di uji pada uji regresi linear sederhana dan mendapatkan nilai (*R-Square*) sebesar 0,878 yang artinya pengaruh penggunaan metode *reading aloud* berbantuan flashcard sebesar 87,8%. Dan hasil rata-rata *N-gain* diperoleh nilai 0,3003 yang artinya efektivitas metode *reading aloud* berbantuan *flashcard* berada pada kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrurrozi. (2016). Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 10(2), 111-117.
- Gove, A., & Watterberg, A. (2011). *The Early Grade Reading Assessment*. Research Triangle Park: RTI Press Publication.
- Gutami, I. K., Prismutitomi, A. R., Iaverda, J. C., Nikmah, K., Jundullah, M., Rochmadhoni, N., . . . Prastiwi, C. H. (2021). *Read Aloud Buku Cerita Dwi Bahasa (Bilingual) untuk Membangun Literasi Bahasa Indonesia dan Inggris*. *Prosiding Nasional Pendidikan*

- : LPPM IKIP PGRI Bojonegoro, 2(1), 153-159
- Hamruni. (2009). *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Hasanudin, C., & Puspita, E. L. (2017). Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Melalui Media Aplikasi Bamboomedia BMGAMES APPS. 6(1), 1-13. doi: <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.618>
- Mukharam, I., Ruswan, A., & Wulan, N. S. (2021). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Reading Aloud pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar . *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD Kampus UPI di Purwakarta 2021* (hal. 1814-1819). Purwakarta: Renjana Pendidikan 1.
- Nirwanawati, R., Efendi, M., & Kustiawan, U. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Peningkatan Kosakata Siswa Tunarungu. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 2(2), 71-76. doi : <http://dx.doi.org/10.17977/um029v2i22015p71-76>
- Resmini, Novi, & Juanda, D. (2007). *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.